

Poltesa Press sebagai *Publishing Service*

Poltesa Press as Publishing Service

**Suhendra^{1*}, Theresia Widji Astuti², Beryaldi Agam³, Iklas Sanubary¹, Maya Marselina⁴,
Pande Putu Agus Santoso¹**

¹⁾ Teknik Mesin Pertanian, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Sambas

²⁾ Manajemen Informatika, Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sambas

³⁾ Agribisnis Perikanan dan Kelautan, Jurusan Agribisnis, Politeknik Negeri Sambas

⁴⁾ Teknik Multimedia, Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sambas

***Email korespondensi:** aka.suhendra@yahoo.com

Abstract

Sambas State Polytechnic as a Higher Education Institution that has been established since 2008 still does not have an official publishing institution. Efforts to overcome this problem are made by building internal publications that can effectively support academic and research goals. Through community service activities, activities were carried out that aimed to establish an institution-owned publishing named Poltesa Press. Activities carried out include the formation of the organizational structure and single account of Poltesa Press, making the Poltesa Press emblem and website, making books to be published, proposing book ISBNs, printing books and proposing Poltesa Press to become a member of IKAPI. Based on the Decree of the Director of Sambas State Polytechnic, the organizational structure and single account of Poltesa Press were determined. The chosen Poltesa Press symbol was determined based on the results of the Poltesa Press team meeting. The first book published by Poltesa Press was titled "The Surefire Trick of Fishing Shrimp in the River". The ISBN proposal of the book was submitted to the National Library. Official recognition as a legitimate publisher is done by proposing Poltesa Press to become a member of IKAPI in the West Kalimantan branch board.

Keywords: *Poltesa Press, Publication, Publisher*

Abstrak

Politeknik Negeri Sambas sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi yang telah berdiri sejak tahun 2008 masih belum memiliki Lembaga penerbitan resmi. Upaya untuk mengatasi permasalahan ini dilakukan dengan membangun penerbitan internal yang dapat mendukung tujuan akademik dan penelitian secara efektif. Melalui kegiatan pengabdian, dilakukan kegiatan yang bertujuan mendirikan penerbitan milik lembaga bernama Poltesa Press. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembentukan struktur organisasi dan *single account* Poltesa Press, membuat lambang dan *website* Poltesa Press, membuat buku untuk diterbitkan, mengusulkan ISBN buku, mencetak buku dan mengusulkan Poltesa Press menjadi anggota IKAPI. Berdasarkan SK Direktur Politeknik Negeri Sambas ditetapkan struktur organisasi dan *single account* Poltesa Press. Lambang Poltesa Press terpilih ditetapkan berdasarkan hasil rapat tim Poltesa Press. Buku pertama yang diterbitkan oleh Poltesa Press berjudul "Trik Jitu Memancing Udang Galah di Sungai". Pengusulan ISBN buku diajukan kepada Perpustakaan Nasional. Pengakuan resmi sebagai penerbit yang sah dilakukan dengan mengusulkan Poltesa Press menjadi anggota IKAPI pada pengurus cabang Kalimantan Barat.

Kata kunci: Penerbitan, Poltesa Press, Publikasi



Copyright © 2025 Hippocampus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



PENDAHULUAN

Kegemaran membaca masyarakat Indonesia saat ini masih cukup rendah. Menurut Perpustakaan Nasional RI, budaya membaca buku di kalangan masyarakat Indonesia secara umum masih kurang, terutama di wilayah terpencil (Artana, 2016). Indonesia, dengan populasi 260 juta, hanya bisa menerbitkan sekitar 10.000 judul buku setiap tahunnya. Sebagai perbandingan, Vietnam yang berpenduduk 26 juta juga menghasilkan 10.000 buku, sementara Malaysia dengan 80 juta penduduk menerbitkan 15.000 buku per tahun. Publikasi dari perguruan tinggi hanya menyumbang 8% dari 10.000 judul tersebut, dan sebagian besar berupa cetakan ulang atau terjemahan dari buku asing.

Penerbitan karya ilmiah melalui penerbit yang dimiliki kampus dapat membantu dosen dan peneliti dalam pengembangan karir mereka. Publikasi di jurnal dan buku yang diakui meningkatkan profil akademisi dan dapat membuka peluang untuk pendanaan penelitian lebih lanjut. Penerbitan karya berkualitas tinggi oleh penerbit universitas dapat meningkatkan reputasi dan citra perguruan tinggi.

Penerbit sendiri memungkinkan perguruan tinggi untuk lebih fleksibel dalam menerbitkan karya ilmiah. Dengan memiliki penerbit sendiri, perguruan tinggi dapat memastikan kualitas akademik dari semua publikasi. Proses review dan editorial yang ketat dapat meningkatkan kualitas karya yang diterbitkan dan memastikan relevansi dan keunggulan ilmiah. Peran penggunaan perangkat TIK juga berpengaruh untuk menunjang kegiatan penerbitan ini sehingga dapat meningkatkan literasi membaca dan menulis (Warsihna, 2016).

Berdasarkan kondisi di lapangan, Politeknik Negeri Sambas sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi yang telah berdiri sejak tahun 2008 masih belum memiliki Lembaga penerbitan resmi. Perguruan tinggi yang tidak memiliki penerbit sendiri menghadapi beberapa permasalahan yang dapat berdampak negatif pada kualitas akademik dan reputasi institusi tersebut.

Permasalahan ini dapat menimbulkan beberapa kerugian bagi lembaga seperti keterbatasan dalam penyebaran penelitian, aksesibilitas dan jangkauan terhadap penerbit yang lemah, peluang kolaborasi kecil, waktu

dan proses penerbitan relatif lama, dan berbagai permasalahan lainnya. Selain itu, hasil penelitian dari perguruan tinggi mungkin mengalami keterbatasan dalam penyebaran. Peneliti harus mencari penerbit eksternal, yang mungkin memiliki kriteria dan proses seleksi yang ketat. Hal ini bisa memperlambat publikasi penelitian dan membatasi aksesibilitasnya.

Penerbitan sendiri memungkinkan perguruan tinggi untuk mengontrol kualitas publikasi akademik mereka. Tanpa penerbit sendiri, perguruan tinggi harus bergantung pada standar dan kebijakan penerbit eksternal yang mungkin berbeda, sehingga kualitas publikasi dapat bervariasi. Tanpa penerbit sendiri, perguruan tinggi mungkin dianggap kurang berprestasi dalam kontribusi akademik. Perguruan tinggi yang memiliki penerbit sendiri dapat lebih mudah mendukung inisiatif lokal dan nasional dalam mempromosikan penelitian yang relevan dengan konteks lokal.

Pengembangan institusi menekankan pentingnya keterlibatan aktif lembaga dalam penyebaran hasil penelitian (Glass and Newig, 2019). Institusi juga berperan dalam mendukung kewirausahaan lembaga melalui penerbitan yang dilalukan (Chowdhury *et al.*, 2019).

Penerbitan milik lembaga memberikan otoritas penuh kepada lembaga dalam menentukan siklus publikasi dan distribusi (Hariyani dkk., 2024). Penerbitan sendiri dapat memastikan bahwa hasil-hasil riset dan ide-ide inovatif lembaga tidak tersubordinasi oleh pihak luar, yang kadang-kadang memiliki kepentingan berbeda (Lubis, 2021).

Proses penerbitan di penerbit eksternal bisa memakan waktu yang lama karena harus melalui berbagai tahap review dan persetujuan. Ini bisa mengakibatkan penundaan dalam penyebaran hasil penelitian yang relevan dan aktual. Peneliti juga perlu mengeluarkan biaya yang signifikan untuk mempublikasikan karya mereka berupa buku dipenerbit eksternal. Ini bisa menjadi beban finansial bagi peneliti dan lembaga, serta menghambat peneliti dari perguruan tinggi dengan dana terbatas.

Upaya untuk mengatasi permasalahan ini, dapat dilakukan dengan berinvestasi dalam membangun penerbitan internal yang dapat mendukung tujuan akademik dan penelitian secara efektif.

METODE

Metode dan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan sebagai berikut:

a. Membentuk Struktur Organisasi

Struktur organisasi dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi, memastikan sistem dapat beroperasi dengan lancar, memaksimalkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Pembentukan struktur organisasi bertujuan untuk menciptakan kejelasan tugas dan tanggung jawab, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, memfasilitasi komunikasi yang efektif, mendukung pengambilan keputusan dan dapat menyelaraskan tujuan organisasi.

b. Membentuk *single account* Poltesa Press

Single account pada suatu penerbitan adalah sistem manajemen pengguna yang memungkinkan pemegang akun untuk mengakses berbagai layanan penerbitan menggunakan satu identitas atau akun tunggal. Fungsi utamanya adalah memudahkan pengguna dalam mengakses beragam produk atau layanan yang ditawarkan oleh penerbit tanpa harus membuat akun baru setiap kali menggunakan layanan yang berbeda.

Manfaat utama *single account* bagi penerbit adalah efisiensi operasional. Dengan menggunakan satu akun terintegrasi, penerbit dapat mengelola data pelanggan dengan lebih efektif dan terpusat. Ini berarti informasi tentang preferensi pembaca, riwayat pembelian, dan kebiasaan konsumsi konten dapat disimpan dalam satu database yang memungkinkan analisis yang lebih dalam. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku pengguna, penerbit dapat menyesuaikan konten dan strategi pemasaran mereka.

c. Membuat lambang Poltesa Press.

Lambang suatu penerbit sangat penting dalam menciptakan identitas yang kuat di industri penerbitan. Sebuah lambang atau logo penerbit tidak hanya berfungsi sebagai pengenalan visual, tetapi juga sebagai representasi nilai, visi, dan kualitas dari penerbit tersebut. Lambang yang khas dan mudah dikenali dapat membantu penerbit membangun *brand awareness* yang kuat, sehingga buku-buku yang diterbitkan lebih mudah diidentifikasi oleh pembaca. Selain itu, lambang yang konsisten

digunakan pada setiap publikasi dapat menciptakan kesan profesionalisme dan kredibilitas, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pembaca dan penulis terhadap penerbit tersebut.

d. Membuat *website*

Website memainkan peran sentral dalam dunia penerbitan modern, menjadi platform utama untuk menyebarkan informasi, memasarkan produk, dan berinteraksi dengan audiens. Pada intinya, fungsi *website* dalam penerbitan adalah sebagai media distribusi digital yang memungkinkan penerbit untuk menyajikan konten dalam berbagai format, seperti artikel, video, atau ebook. Tidak hanya sekadar sebagai etalase digital, *website* juga berperan sebagai pusat data yang menyimpan arsip publikasi, memungkinkan akses konten dari mana saja dan kapan saja. Di era digital ini, hampir semua penerbit mengandalkan *website* sebagai sarana utama untuk menjangkau audiens global.

Manfaat utama dari keberadaan *website* pada penerbitan adalah kemampuan untuk menjangkau pembaca secara global tanpa batasan geografis. Berbeda dengan media cetak yang terbatas oleh distribusi fisik, *website* memungkinkan konten untuk diakses oleh siapa saja yang memiliki koneksi internet. Ini membuka peluang bagi penerbit untuk memperluas pasar dan menemukan pembaca baru dari berbagai belahan dunia.

e. Membuat sampel buku penerbitan

Sampel buku juga bermanfaat bagi penerbit dalam menguji respons pasar terhadap buku yang akan dirilis. Dengan menyebarkan sampel melalui berbagai saluran seperti platform e-book, situs web penerbit, atau media sosial, penerbit dapat mengukur tingkat ketertarikan publik terhadap karya tersebut. Umpan balik yang diterima dari pembaca awal dapat menjadi indikator penting untuk memutuskan strategi distribusi dan pemasaran selanjutnya. Selain itu, jika respons terhadap sampel sangat positif, penerbit dapat meningkatkan produksi atau memperluas distribusi untuk memaksimalkan potensi penjualan. Sebaliknya, jika respons kurang baik, penerbit bisa melakukan penyesuaian pada rencana peluncuran atau materi pemasaran.

f. Mengusulkan ISBN buku

International Standard Book Number (ISBN) adalah kode unik yang diberikan kepada setiap judul atau edisi buku yang diterbitkan. Fungsi utama ISBN adalah untuk mengidentifikasi buku secara internasional, memudahkan pengelompokan, pencarian, dan distribusi di pasar buku global. Setiap ISBN terdiri dari 13 digit yang mencerminkan identitas spesifik penerbit, judul, dan edisi buku tersebut. Dalam proses penerbitan, pengusulan ISBN menjadi penting karena ISBN berfungsi sebagai pengenalan resmi buku yang digunakan oleh toko buku, perpustakaan, distributor, dan platform penjualan digital seperti Amazon dan Google Books. Tanpa ISBN, sebuah buku akan lebih sulit untuk diakses oleh pasar yang lebih luas.



Gambar 1. Kegiatan rapat rutin tim pembentukan Poltesa Press

g. Mengusulkan Poltesa Press menjadi anggota IKAPI

Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) adalah asosiasi yang menaungi penerbit-penerbit di Indonesia. Fungsi utama dari menjadi anggota IKAPI adalah untuk memberikan legalitas dan pengakuan resmi kepada penerbit di Indonesia. Keanggotaan IKAPI menawarkan akses ke berbagai jaringan penerbitan nasional maupun internasional, yang dapat mempermudah penerbit dalam mengurus legalitas, distribusi, hingga promosi buku. Selain itu, sebagai anggota, penerbit memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pameran buku nasional dan internasional yang diselenggarakan IKAPI, seperti Indonesia International Book Fair, yang dapat memperluas jangkauan pasar penerbit.

IKAPI memiliki program-program yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas penerbit dalam berbagai aspek bisnis penerbitan, mulai dari editorial, hak cipta,

hingga strategi pemasaran. Keikutsertaan dalam pelatihan ini memberikan wawasan terbaru mengenai tren industri, perkembangan teknologi, dan kebijakan terkait penerbitan. Dengan mendapatkan pengetahuan yang relevan, penerbit dapat terus berinovasi dan meningkatkan kualitas serta daya saing produk mereka di pasar yang semakin kompetitif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Membentuk Struktur Organisasi

Struktur organisasi poltesa press dibentuk berdasarkan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Sambas Nomor 259/PI/2024 tentang Tim Poltesa Press Politeknik Negeri Sambas tahun 2024 yang ditetapkan pada tanggal 5 Juli 2024. Tim Poltesa Press Politeknik Negeri Sambas tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tim Poltesa Press Politeknik Negeri Sambas tahun 2024

No	Nama	Jabatan dalam tim
1	Yuliansyah, S.E., M.E.	Penanggungjawab
2	Nur Astri Fatihah, S.T., M.T	Pengarah
3	Suhendra, S.T., M.Sc	Manajer Poltesa Press
4	Beryaldi Agam, S.Pi., M.Si	Unit Redaksional
5	Maya Marselia, S.Pd., M.Kom	Unit Desain Grafis
6	Pande Putu Agus Santoso, S.Pd., M.Sc	Unit <i>layouter</i>
7	Theresia Widji Astuti, S.Kom, M.Kom.	Unit Digital Book
8	IklasSanubary, S.Si., M.Si	Unit editor

2. Membentuk Single Account Poltesa Press

Single account Poltesa Press dibentuk berdasarkan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Sambas Nomor 329.1/PI/2024 tentang tim pelaksana single account Poltesa Press Politeknik Negeri Sambas tahun 2024 yang ditetapkan pada tanggal 12 Agustus 2024. Tim pelaksana single account Poltesa Press Politeknik Negeri Sambas adalah sebagai berikut :

1. Beryaldi Agam, S.Pi., M.Si
2. Pande Putu Agus Santoso, S.Pd., M.Sc

3. Membuat lambang Poltesa Press.

Pembuatan lambang Poltesa Press dilakukan melalui suatu sayembara yang ditawarkan kepada para mahasiswa Program Studi Teknik Multimedia. Dari beberapa desain lambang, maka dipilih lambang yang dianggap sesuai dengan identitas Poltesa Press.



Gambar 2. Gambar yang dipilih sebagai lambang/logo Poltesa Press

4. Membuat website Poltesa Press.

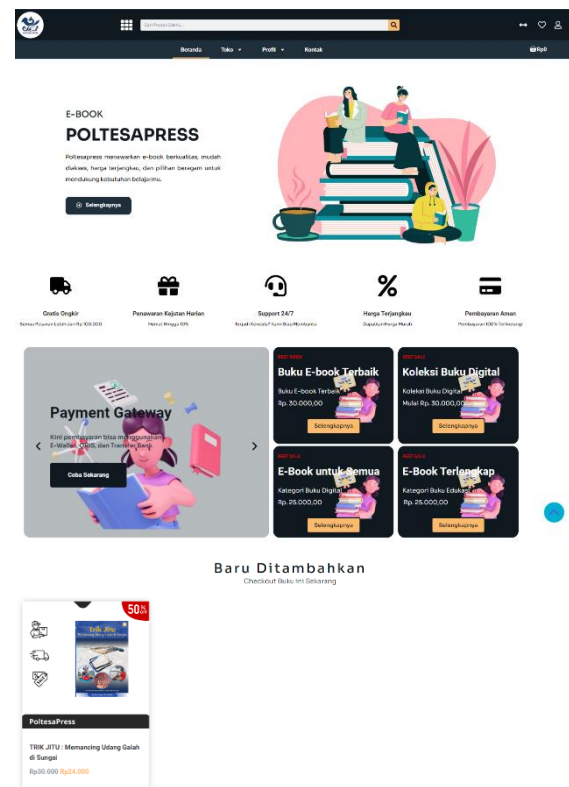
Website Poltesa Press dapat diakses pada <https://poltesapress.org/>. Website tersebut memiliki 4 bagian utama yaitu:

- Beranda**
Beranda atau biasa disebut *homepage* merupakan halaman utama yang menampilkan gambaran umum tentang konten atau layanan yang disediakan oleh website Poltesa Press berupa produk-produk yang ditawarkan oleh Poltesa Press.
- Toko**
Toko menawarkan produk berupa jenis buku yang dijual pada website. Jenis produk yang dijual dibedakan menjadi 2 yaitu buku konvensional dan buku digital.
- Profil**
Profil dalam website Poltesa Press berisi informasi yang menampilkan sejarah berdirinya Poltesa Press serta struktur organisasi Poltesa Press.
- Kontak**
Kontak pada website Poltesa Press berfungsi untuk memudahkan pengunjung menghubungi pemilik atau pengelola situs.

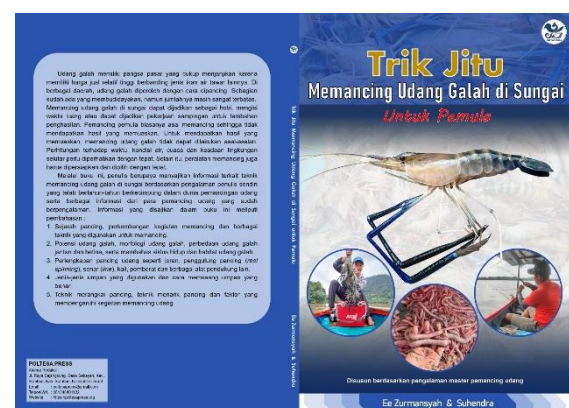
5. Membuat sampel buku penerbitan

Pembuatan buku sampel untuk penerbitan merupakan syarat wajib berdirinya suatu

penerbitan. Buku yang dijadikan sampel untuk penerbitan Poltesa Press adalah buku berjudul “Trik jitu memancing udang galah di sungai untuk pemula”. Buku ini ditulis oleh Ee Zurmansyah dan Suhendra, yang menyajikan informasi terkait teknik memancing udang galah di sungai berdasarkan pengalaman penulis sendiri yang telah bertahun-tahun berkecimpung dalam dunia pemancingan udang serta berbagai informasi dari para pemancing udang yang sudah berpengalaman.



Gambar 3. Tampilan beranda website Poltesa Press



Gambar 4. Cover buku yang diterbitkan oleh Poltesa Press

6. Mengusulkan ISBN buku

Buku sampel untuk pendirian penerbit Poltesa Press selanjutnya diusulkan kepada perpustakaan agar memiliki ISBN. Setelah buku memperoleh ISBN, maka buku dapat dicetak dan diedarkan.

7. Mengusulkan Poltesa Press menjadi anggota IKAPI

Pengusulan penerbit *poltesa press* menjadi anggota IKAPI harus telah memenuhi semua persyaratan utama yaitu nomor 1-6. Sementara itu untuk persyaratan lainnya seperti email Poltesa Press, kontak, surat pernyataan dan lain sebagainya sudah dipersiapkan oleh tim Poltesa Press.

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan untuk membentuk Poltesa Press meliputi membentuk struktur organisasi, membentuk *single account* Poltesa Press, membuat lambang Poltesa Press, membuat *website* Poltesa Press, membuat buku untuk diterbitkan, mengusulkan ISBN buku, mencetak buku dan mengusulkan Poltesa Press menjadi anggota IKAPI.

Struktur organisasi dan *single account* Poltesa Press ditetapkan berdasarkan SK Direktur Politeknik Negeri Sambas. Pembuatan lambang Poltesa Press disayembarakan kepada mahasiswa. Lambang terpilih ditetapkan berdasarkan rapat tim Poltesa Press. Buku pertama yang diterbitkan oleh Poltesa Press berjudul “Trik Jitu Memancing Udang Galah di Sungai”. Pengusulan ISBN buku diajukan kepada Perpustakaan. Untuk mendapatkan pengakuan resmi sebagai penerbit yang sah, Poltesa Press mengusulkan menjadi anggota IKAPI pada pengurus cabang Kalimantan Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Negeri Sambas yang telah membiayai kegiatan pendirian Poltesa Press ini melalui dana DIPA Poltesa tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Artana, I. K. (2016). Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1–13.
- Chowdhury, F., Audretsch, D. B., & Belitski, M. (2019). Institutions and entrepreneurship quality. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 43(1), 51–81.
- Glass, L.-M., & Newig, J. (2019). Governance for achieving the Sustainable Development Goals: How important are participation, policy coherence, reflexivity, adaptation and democratic institutions? *Earth System Governance*, 2, 100031.
- Hariyani, I., Serfiyani, C. Y., & Purnomo, R. S. D. (2024). *Hak Kekayaan Intelektual Sebagai Jaminan Kredit*. Penerbit Andi.
- Lubis, H. (2021). *Lembaga Keuangan Syariah*. Penerbit NEM.
- Warsihna, J. (2016). Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(2), 67–80.